

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini dilaksanakan di SMPN 1 Kusan Hulu subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 32 adapun permasalahannya adalah bagaimana cara menerapkan pembelajaran PAI melalui metode diskusi. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami metode diskusi tersebut. tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui metode diskusi pada Siswa kelas I SMPN 1 Kusan Hulu dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran PAI dengan metode diskusi dengan materi pokok mencari hasil dari pelajaran yang telah diberikan
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 40 menit) sesuai siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- Pertemuan pertama 2 x 40 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP PAI dengan metode ceramah dan tanya jawab.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal 15 menit
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- f) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis
- g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti 60 menit

- a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar (1 kelompok 8 orang) yang heterogen (kelompok asal)
- b) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- c) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan, misalnya 1 dengan 1, 2, dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- d) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit)
- e) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit)
- f) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (20 menit)

3) Kegiatan Akhir 30 menit

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 4.1 : Observasi kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran	V	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		V
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		V
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan		V
29	Memberikan PR sebagai bagian dari remedi/pengayaan	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah.Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	V
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	V
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	V	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	V	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan LKS	1	2	3	4	V
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	V	4	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	V
7	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	V	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	V	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	V	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	V
Total skor		41				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total.Skor}}{50} \times 100 = \frac{35}{50} \times 100\% = 70\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, aktivitas diskusi pada kelompok asal dan kelompok tim ahli, dan disiplin dalam berdiskusi hal ini dikarenakan pembelajaran melalui metode diskusi ini baru bagi anak-anak sehingga anak belum terbiasa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	12	96	37.5
4	7	2	14	6.25
5	6	8	48	25
6	5	6	30	18.75
7	4	4	16	12.5
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		32	208	100
Rata-rata			6.50	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 6.50. hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

- **Petemuan Kedua (2 x 40 menit)**

- a. **Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP PAI dengan metode ceramah, tanya jawab, dengan diskusi
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal 15 menit
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas
 - g) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis
 - h) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti 60 menit
 - a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (kelompok asal)

- b) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
 - c) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan, misalnya 1 dengan 1, 2, dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
 - d) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit)
 - e) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi 20 menit)
 - f) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (20 menit)
- 3) Kegiatan Akhir 30 menit
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tinggi
 - c) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran	V	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		V
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		V
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayan	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah.Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	V
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	V
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	V
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	V
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	V	5
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	V
7	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	V	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	V
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	V	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	V
Total skor		45				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total.Skor}}{50} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, dari pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran melalui metode diskusi ini sudah mulai dipahami anak. Sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok ahli siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	
2	9	2	18	6.25
3	8	11	88	34.375
4	7	7	49	21.875
5	6	7	42	21.875
6	5	5	25	15.625
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		32	222	100
Rata-rata			69	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 69 hal ini berarti belum memenuhi standar tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode diskusi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :
 - (1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,50 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 69
 - (2) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II

2. Tindakan Kelas Siklus II

- **Pertemuan pertama 2 x 40 menit**

a. **Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP PAI dengan metode diskusi
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal 15 menit
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
 - g) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis

h) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti 60 menit

a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar (1 kelompok 8 orang) yang heterogen (kelompok asal)

b) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok

c) Kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit)

d) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (20 menit)

3) Kegiatan Akhir 30 menit

a) Melakukan tes kepada siswa

b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran	V	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	V	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		V
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayan	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	29	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah.Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	V
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	V
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	V	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	V
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	V
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	V
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	V
7	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	V
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	V	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	V
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	V
Total skor		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total.Skor}}{50} \times 100 = \frac{35}{50} \times 100\% = 70\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama, hal ini dikarenakan pembelajaran metode diskusi ini mulai sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. walaupun masih ada pada aspek-aspek tertentu yang belum optimal, misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal dan kelompok menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	10	5	50	15.625
2	9	6	54	18.75
3	8	7	56	21.875
4	7	5	35	15.625
5	6	9	54	28.125
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		48	249	100
Rata-rata			78	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 78 hal ini berarti sudah memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00.

- **Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)**

- a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP PAI dengan metode diskusi
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal 15 menit
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- f) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis
- g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti 60 menit

- a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar (1 kelompok 8 orang) yang heterogen (kelompok asal)
- b) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- c) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan, misalnya 1 dengan 1, 2, dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- d) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit)
- e) Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 menit)
- f) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (20 menit)

3) Kegiatan Akhir 30 menit

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran	V	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	V	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	V	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah.Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{100} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	V
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	V
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	V
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	V
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	V
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	V
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	V
7	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	V
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	V
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	V
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	V
	Total skor	50				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Nilai

$$\frac{\text{Total.Skor}}{30} \times 100 = \frac{30}{100} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini dikarenakan pembelajaran melalui metode diskusi ini sudah dipahami anak. Sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok ahli siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa teratasi. Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik, seperti bertanya, menyampaikan informasi pada waktu berdiskusi baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	10	16	160	50
2	9	8	72	25
3	8	8	64	25
4	7	-	-	-
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		32	296	100
Rata-rata			9.25	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 16 (50%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (25%) dan nilai 8 sebanyak 8 orang (25%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,71 hal ini berarti di atas persyaratan tuntutan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode diskusi dinyatakan sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi sangat mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :

- Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 78 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 9,25
- Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI rata-rata nilai 7.00

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada tabel berikut:

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran kelompok kerja dengan cara kelompok tim ahli dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerjasama dengan kelompok lain dan rasa tanggung jawab dalam diri saya	12	25	36	75	-	-	-	-
2	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	18	37,5	30	62,5	-	-	-	-

No	Persepsi siswa	SS	S	KS	TS				
3	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli, pelajaran yang tidak dapat saya pahami dapat saya tanyakan pada teman yang memahaminya	24	50	24	50	-	-	-	-
4	Melalui kerja kelompok dengan cara kerja kelompok tim ahli membuat kreativitas saya dalam belajar PAI menjadi berkembang	32	66,67	16	33,33	-	-	-	-
5	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran PAI	48	100	-	-	-	-	-	-
6	Pelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	48	100	-	-	-	-	-	-
7	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat pelajaran PAI lebih menarik dan menyenangkan saya	48	100	-	-	-	-	-	-
8	Dalam pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	48	100	-	-	-	-	-	-
9	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman	40	83,33	8	16,67	-	-	-	-
10	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran	48	100	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas I menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi dalam pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut

- a) Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab yang sangat setuju 12 orang (25%) dan yang setuju 36 orang (25%)
- b) Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 18 orang (37,5%) dan yang sangat setuju 30 orang (62,5%)

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat efektif. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan metode diskusi di kelas I sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti siklus I pertemuan pertama 6.50 % dan pertemuan kedua siklus I 69 %. Siklus II pertemuan pertama 78% dan pertemuan kedua siklus II 9.25 rata-rata keseluruhan %
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi

teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 90% dan pertemuan kedua 93% (rata-rata 91,5%). Siklus II pertemuan pertama 96,67% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 98,34%). Adanya kerjasama yang baik diantara anggota kelompok, baik pada kelompok ahli maupun kelompok asal dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling asah, asih, asuh atau saling mencerdaskan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi ini dapat menciptakan interaksi yang asah, asih, asuh sehingga tercipta masyarakat belajar, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari teman. Adanya kerjasama, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian kedua secara psikologis siswa lebih sehat dalam kerjasama, memiliki penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antara siswa lebih baik dari sebelumnya.

- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan siswa di kelas I SMPN 1 Kusan Hulu dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6.50

dan pertemuan kedua 69 di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 78 dan pada pertemuan kedua 9.25 atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan model pembelajaran metode diskusi tersebut dimungkinkan karena pada kelompok ahli materi pembelajaran dibahas oleh semua anggota kelompok ahli secara mendalam sampai materi tersebut dipahami oleh semua anggota, kemudian semua anggota kelompok ahli kembali kekelompok asal harus menyampaikan informasi yang diperoleh pada kelompok ahli kepada anggota kelompok asal sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok asal. Oleh karena itu seluruh anggota kelompok/tim bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik agar mereka dapat menciptakan kinerja lebih baik untuk tim mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individu.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran metode diskusi pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 76,25%, setuju 23,75%, kurang setuju -%, dan tidak setuju -%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran metode diskusi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa memahami pelajaran.